

**KONTRIBUSI USAHA RUMAHAN *ENTING-ENTING* TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA DI KECAMATAN WATANG PULU
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

Oleh

Agustina. S¹, Irmayani², Arman Reeng³

Email : tinatinaagustina0@gmail.com

Prodi Pertanian Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan
Universitas Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

Usaha rumahan *Enting-enting* yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Watang Pulu sebagai pekerjaan sampingan untuk menambah modal dan di mana usaha tersebut dikombinasikan dengan usahatani, salah satu *Enting-enting* tersebut berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan yang diperoleh para petani, karena pendapatan dari usahatani yang kadang tidak menentu mendorong para petani untuk meningkatkan pendapatan mereka melalui kegiatan yang lain yang bersifat komplementer. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui berapa besar pendapatan usaha rumahan *Enting-enting* di Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang (2) untuk berapa besar Kontribusi usaha rumahan *Enting-enting* terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang ini berfokus pada usaha rumahan *Enting-enting* instrument utama yang dilakukan mengumpulkan data penelitian adalah berupa kuisioner yang telah dirancang berdasarkan jenis variabel metode analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian memperlihatkan bahasa (1) Usaha rumahan *Enting-enting* di Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki pendapatan rata-rata sebesar Rp. 396.546/bulan. (2) Usaha rumahan *enting-enting* yang ada di kecamatan watang pulu memiliki kontribusi terhadap pendapatan keluarga yaitu rata-rata sebesar 15,29%.

Kata kunci: Usaha Rumahan *Enting-enting*, Kontribusi Pendapatan, kacang tanah

ABSTRACT

Enting-enting Home-Based Business Enting-enting's home-based business is carried out by the Watang Pulu District community as a side job to increase capital and where the business is combined with farming, one of which is rice fields. They make the house column as a place of work. The existence of Enting-enting Home-Based Enterprises contributes to the increase in income earned by farmers, because income from farming which is sometimes erratic encourages farmers to increase their income through other complementary activities. This study aims (1) to find out how much Enting-enting Home-Based Business Revenue in Watang Pulu Subdistrict, Sidenreng Rappang Regency (2) for how much the contribution of Enting-enting Home-Based Businesses to Family Income in Watang Pulu District, Sidenreng Rappang Regency focuses on Home Based Business The main enting instruments carried out to collect research data are in the form of a questionnaire that has been designed based on the type of variable data analysis method used, namely by using Qualitative and Quantitative. The results showed the language (1) Enting-enting Home Based Business in Watang Pulu District, Sidenreng Rappang District had an average income of Rp. 396.546/ month. (2) Enting-enting Home-Based Businesses in Watang Pulu District have a Contribution to Family Income which is an average of 15,29%.

Keywords: *Enting-enting Home Based Business, Revenue Contribution, peanuts*

A. PENDAHULUAN

Usaha kecil merupakan unit usaha yang mampu berperan dan berfungsi sebagai katup pengaman baik dalam menyediakan alternatif, kegiatan usaha produktif, alternatif penyaluran kredit, maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Usaha yang memiliki 1-4 orang tenaga kerja dikelompokkan sebagai usaha kecil, 5-19 orang tenaga kerja sebagai usaha kecil 20-99 orang tenaga kerja sebagai usaha menengah dan bila mencapai 100 orang tenaga kerja atau lebih digolongkan sebagai usaha besar (Wismiarso, 2008).

Kecamatan Watang Pulu merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang yang memiliki usaha kecil yaitu Usaha Rumahan *Enting-enting*. Usaha Rumahan *Enting-enting* yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Watang Pulu sebagai pekerjaan sampingan untuk menambah modal dan di mana usaha tersebut dikombinasikan dengan usahatani, salah satunya yaitu sawah. Mereka menjadikan kolom rumah sebagai tempat bekerja.

Proses pembuatan *Enting-enting* terlebih dahulu siapkan bahan, Kacang tanah, gula pasir, dan wijen, setelah itu masak gula pasir dan kemudian diaduk sampai mencair, dicampur dengan kacang tanah yang sudah disangrai/cacah aduk sampai merata, kemudian masukkan wijen secukupnya kedalam campuran gula pasir dan kacang tanah yang diaduk sampai rata, setelah itu adonan yang telah tercampur rata, kemudian dimasukkan ke dalam cetakan yang terbuat dari bambu, kemudian dipadatkan dan diangin-anginkan, kemudian dikeluarkan dari cetakan dan diiamkan beberapa menit agar proses pemotongannya sesuai dengan cetakan bambu (bulan sabit).

Secara keseluruhan populasi usaha rumahan *Enting-enting* di Kecamatan Watang Pulu sekitar 128 pengusaha/pengrajin. Populasi usaha rumahan *Enting-enting* yang banyak disebabkan oleh petani di Kecamatan ini memilih usaha tersebut sebagai pekerjaan untuk membantu biaya atau modal dalam mengelola usahatani atau lahan pertaniannya. Keberadaan usaha rumahan *Enting-enting* tersebut berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan yang diperoleh para

petani, karena pendapatan dari usahatani yang kadang tidak menentu mendorong para petani untuk meningkatkan pendapatan mereka melalui kegiatan yang lain yang bersifat komplementer.

Salah satu kegiatan tersebut adalah usaha yang secara umum memiliki kelebihan seperti; sebagai tambahan sumber pendapatan dan modal, oleh karena itu dilakukan penelitian Kontribusi usaha rumahan *Enting-enting* terhadap peningkatan petani di Kecamatan Watang Pulu.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang yang merupakan tempat Usaha Rumahan *Enting-enting*.

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang berdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Rumahan yang sekaligus sebagai petani di Kecamatan Watang Pulu yang berjumlah 128 orang. teknik pengambilan sampel, Kecamatan Watang Kabupaten Sidrap memiliki jumlah usaha pelaku sedang, pengambilan sampel di Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidrap dalam beberapa orang terpilih, yang dilihat adalah 20% dari populasi disesuaikan dengan pendapat menurut Arikunto 2006. Apabila populasi kurang dari 100 maka sampel sama dengan populasi, jika jumlah populasi lebih dari 100 maka sampel dapat di ambil sebanyak 10-15% atau 20-25% atau sebanyak 26 responden

2. Analisis Data

a. Penghitungan *Net Farm Income*

Ukuran yang dipakai dalam mengukur nilai kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan dari keseluruhan kegiatan usaha dihitung dari selisih antara penerimaan usaha dan pengeluaran total usaha (Soekrtiwi, 1986). Secara matematis Usaha *Enting-enting* terhadap Pendapatan Keluarga dan Usahatani sawah dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\pi_1 = TR_1 - TC_1$$

Keterangan:

π_1 = Pendapatan Usaha (Rp)

TR_1 = Total Revenue Usaha Rumahan (Rp)

TC_1 = Total *Cost* Usaha Rumahan (Rp)

$$TC_1 = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC_1 = Total *Cost* Usaha Rumahan (Rp)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp)

b. Perhitungan Total Pendapatan Usaha Rumahan *Enting-enting* Terhadap Pendapatan Keluarga dan Usahatani Sawah

Berdasarkan perhitungan Pendapatan Usaha Rumahan *Enting-enting* terhadap Pendapatan Keluarga dan perhitungan usahatani sawah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dihitung Total Pendapatan Usaha Rumahan *Enting-enting* terhadap Pendapatan Keluarga tani sawah secara matematis sebagai berikut :

$$Tp = \pi_1 + \pi_2$$

Keterangan :

Tp = Total Pendapatan Usahatani sawah Usaha Rumahan *Enting-enting* terhadap Pendapatan Keluarga (Rp)

π_1 = Pendapatan Usaha Rumahan *Enting-enting* terhadap Pendapatan Keluarga (Rp)

π_2 = Pendapatan usahatani sawah/ Pendapatan suami (Rp)

c. Perhitungan Kontribusi Usaha Rumahan *Enting-enting* Terhadap Pendapatan Keluarga

Modal Kontribusi Pendapatan Usaha Rumahan *Enting-enting* terhadap Pendapatan Keluarga petani merupakan presentase Pendapatan Usaha Rumahan *Enting-enting* terhadap total Pendapatan usahatani sawah, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut (Wibowo dkk, 2013) :

$$K = \frac{\pi_1}{Tp} \times 100\%$$

Keterangan :

K = Kontribusi Pendapatan Usaha Rumahan *Enting-enting* terhadap Pendapatan Keluarga (%)

π_1 = Pendapatan Usaha Rumahan

Enting-enting terhadap Pendapatan Keluarga (Rp)

Tp = Total Pendapatan Usahatani sawah dan Usaha Rumahan *Enting-enting* serta Pendapatan Keluarga pekerjaan lain (Rp)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identitas Responden

a. Umur

Umur merupakan data yang sangat penting karena umur erat kaitannya dengan perilaku seseorang misalnya kesehatan, kelahiran, kematian pendidiakn kegiatan ekonomi dan sebagainya. Umur merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terhadap penyerapan dan pengambilan keputusan dalam menerapkan teknologi baru maupun inovasi baru pada usahatani dalam hal adalah Usaha Rumahan *Enting-enting*. Umur merupakan salah satu indikator atau tidaknya usaha dalam mengelolah usahanya. Menurut Ranti (2009), usia produktif berkisar antara usia 15-54 tahun. Usaha Rumahan *Enting-enting* yang dikelolah ibu rumah tangga. Umur anggota yang mengelolah Usaha Rumahan *Enting-enting* yang berkisar antara 28-57 tahun dan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa petani rata-rata berada pada usia produktif. Dilihat pada tabel 1 (*terlampir*)

Tabel 1, menunjukkan bahwa jumlah anggota sebanyak 26 orang dengan rentang umur 28-37 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 15,38%, untuk umur 38-47 tahun sebanyak 10 orang dengan presentase 38,46% dan untuk umur 48-57 tahun sebanyak 12 orang dengan presentase 46,15%.

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan mempengaruhi dalam mengelola Usaha Rumahan *Enting-enting*, karena tingkat pendidikan dan pengetahuan seseorang akan membantu untuk berfikir global dan penuh pertimbangan. Namun menurut Hernanto dan Ranti (2019) bahwa rendahnya tingkat pendidikan formal yang ada pada petani dapat diatasi dengan pendidikan non formal yaitu meningkatkan pembinaan penyuluhan karena penyuluhan adalah pendidikan non formal yang dapat diterapkan dan diikuti petani dan keluarganya. Berperan dalam memberikan pengetahuan,

keterampilan, pembangunan pola pikir, perilaku dalam usahatani. Pada penelitian ini yang diambil sebagai patokan adalah pendidikan formal yang pernah dilalui oleh responden untuk mengukur tingkat pengetahuannya. Data mengenai distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu rumah tangga pada table 2 (*terlampir*)

Tabel 2 Menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden paling dominan hanya tamatan SD sebanyak 10 orang dengan presentase 38,46%, tamatan SMP sebanyak 7 orang dengan presentase 26,92% dan yang terakhir berpendidikan pada tingkat SMK/SMA sebanyak 9 orang dengan presentase 34,61%. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pendidikan responden masih rendah, namun dapat diimbangi oleh jumlah anggota yang juga tinggi pendidikan relatif lebih tinggi. Menurut NurHayati dan Sahara serta Ranti (2009), bahwa makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan cepat tanggap terhadap perkembangan teknologi dan kemampuan seseorang

c. Jumlah tanggungan keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan jumlah seluruh anggota keluarga yang masih sekolah atau tidak bekerja, dimana segala kebutuhan hidupnya ditanggung oleh kepala keluarga atau kepala rumah tangga yang akan berpengaruh pada aktifitas dan cara pengambilan keputusan serta kemampuan petani dalam mengelola Usaha Rumahan *Enting-enting*. Jumlah anggota keluarga erat kaitannya dengan pendapatan. Jumlah anggota keluarga yang berada pada usia produktif merupakan sumber tenaga kerja yang akan meningkatkan pendapatan Usaha rumahan *Enting-enting* karena dapat aktif pada usahanya. Apabila seseorang tidak berusia produktif maka di anggap menjadi beban bagi kepala keluarga.

Anggota keluarga terdiri dari istri, anak dan anggota keluarga lainnya, dimana kebutuhan sehari-harinya ditanggung oleh kepala Rumah tangga. Jumlah anggota keluarga dapat mempengaruhi produksi jika di manfaatkan sebagai tenaga kerja dalam keluarga. Namun tidak semua anggota keluarga digunakan untuk tenaga kerja, sehingga tidak mempengaruhi produksi usahatani. Data mengenai distribusi respondent berdasarkan jumlah tanggungan

keluarga dapat dilihat pada Tabel 3 (*terlampir*)

Data Tabel 3, menunjukkan bahwa semua responden mempunyai tanggungan keluarga. Jumlah tanggungan keluarga yang paling banyak berkisar antara 3-5 orang dengan jumlah 19 responden dengan nilai presentase sebanyak 73% dan yang kedua adalah jumlah tanggungan berkisar antar 6-8 orang dengan jumlah 7 responden dengan nilai sebanyak 28,82%.

Anggota keluarga responden berperan aktif dalam mendorong pelaksanaan Usaha Rumahan *Enting-enting*. Menurut Yasin dan Ahmad (2008) bahwa besarnya tanggungan keluarga belum tentu dapat meningkatkan produksi, tetapi tidak mempengaruhi dan memotivasi karena dengan besarnya jumlah tanggungan keluarga maka kebutuhan sehari-hari menjadi lebih besar pula. Hal ini akan memotivasi untuk meningkatkan produktifitas usahanya. Hernanto dan Noprizal (2000) berpendapat bahwa anggota keluarga bukan merupakan ketergantungan namun sebagai tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan usahatani.

2. Biaya Variabel

Menurut Garisson dan Noreen biaya variabel adalah biaya yang berubah secara proporsi sengan perubahan aktivitas. Aktivitas tersebut diwujudkan dengan berbagai bentuk seperti unik produksi. Contoh yang menggambarkan biaya variabel adalah biaya bahan langsung. Biaya bahan langsung digunakan selama satu priode akan bervariasi sesuai dengan tingkat unit yang dihasilkan. Biaya variabel merupakan biaya yang berubah sesuai perubahan output pada table 4 (*terlampir*). Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh Usaha Rumahan *Enting-Enting* dalam produksi itu sebesar Rp. 280.450.

3. Biaya Tetap

Menurut Kuswadi (2005) biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya tetap atau tidak tetap berubah dalam rentang waktu tertentu, berapapun besarnya penjualan atau produksi perusahaan. Biaya tetap dalam Usaha Rumahan *Enting-enting* dengan perhitungan alat-alat yang digunakan dalam produksi Usaha Rumahan *Enting-enting*. dapat dilihat pada tabel 5 (*terlampir*)

Berdasarkan tabel 5. Dapat dijelaskan bahwa jumlah biaya tetap usaha rumahan

Enting-enting di Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang adalah rata-rata Rp. 67.041. biaya tersebut merupakan total biaya tetap dari biaya rata-rata penyusutan dan biaya bajak oleh responden lokasi penelitian.

Pemakain terhadap alat-alat yang digunakan untuk Usaha Rumahan *Enting-enting* tidak selamanya harga baru da harga lama, akan tetapi setiap alat akan mengalami penurunan nilai akibat pemakaian alat itu. Biaya penggunaan alat dapat dihitung sistem garis lurus, bahwa penyusutan sama besarnya setiap saat. Besar penyusutan alat dianggap sama dengan harga pembelian baru dikurangi dengan harga sekarang dibagi dengan lama pemakaiannya (Sofyan,1999). Dengan rumus

$$P = \frac{Hb-Hs}{Lp}$$

Keterangan :

- P = Nilai Penyusutan
 Hb = Harga baru
 Hs = Harga Sisa
 LP = Umur ekonomis

4. Total Biaya

Menurut Supriyono (2000), biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan atau *revenue* yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan. Biaya total merupakan jumlah keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Dengan kata lain, biaya total adalah jumlah biaya tetap dan biaya variabel

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produksi adalah yang berkaitan dengan biaya, sebab tanpa biaya yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan industri maka kegiatan produksi tidak akan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan oleh setiap perusahaan. Dengan demikian maka dapat dikatan bahwa biaya berperan penting dalam kegiatan produksi. Biaya produksi adalah biaya yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi produk setengah jadi atau produk jadi. Biaya ini dapat dikaitkan langsung dengan produk yang diproduksi perusahaan. Biaya produksi terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead.

5. Penerimaan

Penerimaan adalah sebagai jumlah yang diperoleh dari penjualan sejumlah output yang dihasilkan seorang produsen atau perusahaan. Penerimaan atau *revenue*, adalah penghasilan dari penjualan barang-barang atau jasa atau barang-barang dagangan. Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang di peroleh dengan harga jual (Soekartawi dkk,2006). Penerimaan juga sangat ditentukan oleh besar kecilnya produksi yang dihasilkan dan harga dari produksi tersebut. Penerimaan yang diperoleh dalam Usaha Rumahan *Enting-enting* dapat dilihat dalam tabel 6. (*terlampir*)

Berdasarkan tabel 6 maka dapat diketahui bahwa Rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh responden Usaha Rumahan *Enting-enting* adalah Rp. 844.000/bulan. Dapat dilihat pada lampiran 3. Penerimaan tersebut didapat setelah melakukan perhitungan dari jumlah produksi dengan harga satuan produksi maka diperoleh total produksi. Sebagaimana pendapat Soekarwati (2005) penerimaan adalah hasil perkalian antara volume yang diperoleh dengan keseluruhan biaya yang dikeluarkan.

6. Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan dari setiap usaha sehingga semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin layak usaha tersebut dijalankan. Berdasarkan penggolongan BPS (Badan Pusat Statistik) membedakan pendapat penduduk menjadi 4 golongan yaitu: Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp.3.500.000 perbulan, golongan pendapatan tinggi adalah rata-rata antara Rp. 2.500.000 s/d 3.500.000 per bulan, golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata dibawah antara Rp.1.500.000 s/d 2.500.000 per bulan, golongan pendapatan rendah adala jika pendapatan rata-rata Rp.1.500.000 per bulan. Pendapatan yang diperoleh dari Usaha Rumahan *Enting-enting* merupakan hasil dari kerja dan pengelolaan *Enting* pada table 7 (*terlampir*)

Berdasarkan tabel 7 maka dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh dari Usaha Rumaha *Enting-enting* sebesar Rp.396.546 /bulan, nilai ini didapat dengan mengurangi total penerimaan dengan total biaya maka diperoleh total Pendapatan dari Usaha Rumahan *Enting-enting*.

7. Total Penerimaan Keluarga

Total Pendapatan Rumah Tangga responden dalam penelitian ini adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh responden dalam kurun waktu satu bulan dan dinyatakan dalam bentuk rupiah. Total Pendapatan rumah tangga merupakan hasil dari seluruh pendapatan bersih dari pendapatan usaha rumahan *Enting-enting* dan diluar usaha rumahan *Enting-enting* (pendapatan istri + pendapatan suami), dapat dilihat pada tabel 8 (*terlampir*)

Berdasarkan tabel 8 maka dapat dilihat bahwa pendapatan rata-rata pelaku Usaha Rumahan *Enting-enting* selama 1 bulan sebesar Rp. 369.546, untuk penghasilan di luar Usaha Rumahan *Enting-enting* (pekerjaan lain) rata-rata sebesar Rp.309.615/bulan. Sedangkan untuk penghasilan suami rata-rata sebesar Rp.1.730.769/bulan, jadi total pendapatan rata-rata keluarga dalam satu bulan sebesar Rp.2.435.190, data ini didapat dengan menjumlahkan penghasilan Usaha Rumahan *Enting-enting* dan penghasilan pekerjaan lain ditambah dengan penghasilan suami.

8. Kontribusi Usaha Rumahan *Enting-enting* Terhadap Pendapatan Keluarga

Kontribusi adalah besarnya sumbangan yang diberikan suatu kegiatan atau pekerjaan terhadap pendapatan keluarga. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Watang Pulu maka diperoleh data atau nilai rata-rata Kontribusi Usaha Rumahan *Enting-enting* terhadap pendapatan keluarga, dapat dilihat pada tabel 9 (*terlampir*)

Berdasarkan ari tabel 14 dapat kita ketahui bahwa nilai Kontribusi pendapatan usaha rumahan *Enting-enting* terhadap Pendapatan Keluarga adalah sebesar 19,29% hal ini berarti pendapatan Usaha Rumahan *Enting-enting* terhadap pendapatan keluarga dikategorikan sebagai kontribusi rendah, karna berdasarkan yang dikemukakan oleh Wasriono (2017) bahwa: 1) jika nilai kontribusi 0%-33,3% dari total pendapatan keluarga maka Kontribusi dikategorikan rendah, 2) jika nilai kontribusi 33,4%-66,6% dari total Pendapatan keluarga maka Kontribusi dikategorikan sedang. 3) jika nilai Kontribusi 66,7%-100% dari total pendapatan keluarga maka Kontribusi dikategorikan tinggi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Watang Pulu maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha Rumahan *Enting-enting* di Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki Pendapatan Rata-rata sebesar Rp.396.546 /bulan dengan kategori rendah.
2. Usaha Rumahan *Enting-enting* yang ada di Kecamatan Watang Pulu memiliki Kontribusi terhadap Pendapatan Keluarga yaitu Rata-rata sebesar 19,29% dengan kategori rendah

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2002. Kebijakan Publik. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dedek Lukh Sayekti. 2011. *Konstrubusi Usaha Perikanan Laut terhadap Pendapatan Rumah Tangg Nelayan Kelurahan Tegalkamulyan Kecamatan cilacap Kabupaten Jawa Tengah*. Skripsi: UNY.
- Gamelia Lisnawati. 2010. *Konstrubusi Usaha tani Karet terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Dingir Kecamatan Menyuke K abupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat*. Skripsi: UNY.
- Haryoto, 2019. *Bertanam terung dalam pot*. Yogyakarta: prosedur penerbit kanisius.
- Hasan. 2005. *Akuntansi manajemen*, Edisi 7 Buku 2, Jakarta: salemba empat
- Hermanto, 1996. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Korinawati. 2010. *Konstrubusi Usaha tani Tanaman Lada Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Bentiang Kecamatan Serimbu Kecamatan Landak Kalimantan Barat*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

- M. Walid Fadllen Lora Rusni 2010. *Kontribusi Usaha Budi Daya Bibit Tanaman Jati swadaya Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Blora Jawa Tengah*. Skripsi: UNY. Mengenal beberapa penilaian fisik Mutu Tembakau di Indonesia Edisi kedua. Liberty Yogyakarta.
- Nurhayati. 2009. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Strategi pembelajaran Berbasis Masalah dengan Penilaian Portofolio di SMPN 10 Kota Gorontalo." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Nurmalaf, A . R. 2006. *Peran sektor luar pertanian terhadap kesempatan dan pendapatan di pedesaan berbasis lahan kering*. Jurnal SOCA vol 8. No3. November 2008.
- Pengadehang, Yanti. 2012. *Analisis pendapatan petani kelapa di kecamatan saliabu kabupaten Talaud*, Skripsi, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Rasyaf, 2003. *Memasarkan Hasil Peternakan, penebar swadya*, Jakarta.
- Rina Tri Kurnianingtyas. 2009. *Sumbangan Industri Gula Kelapa terhadap Total Pendapatan Ruamah Tangga Prasejahtera di Desa sengang Kecamatan Donorojo Pacitan Jawa Timur*. Skripsi: UNY
- Soekartawi, 2005. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Ed. Cet 8. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Soekartawi, Soeharjo. A, Dilon J.L. 1986. *Ilmu Usaha Tani*. Cetakan ketiga. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sofyan Hasriyanto. 2013 *Kontribusi Usaha tani Jambuh Getah Merah terhadap Pendapatan Rumah Tangga dan Stategi Pengembangan Usaha tani Desa Pengersari Kecamatan Petea Kabupaten Kandal*. Skripsi: UNNES.
- Sofyan, 1999. *Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi Revisi.
- Sugiyono. 2005 *metode penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan. Proses, Masalah dan kebijakan, kencana Prenada Media grup*.
- Supriyono. (2000). *Sistem Pengendalian Manajaemen*. Yogyakarta: BPEFE-UGM
- Suratiyah, 2006. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Triastono, H, Indraji, M dan Mastuti,S. 2013. *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Peternakan Kelinci di Kabupaten Bantumas*. *Jurnal Ilmiah Peternakan 1 (1): 25-30*. Purwokerto.
- Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Wisniarsa. Tri. 2008. *Hambatan Ekspor UKM Indonesia*. Penerbit Buku Kompas.

Lampiran :

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tingkatan umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase
28-37	4	15,38%
38-47	10	38,46%
48-57	12	46,15%
Jumlah	26	100%

Sumber: Diolah Dari Hasil Penelitian, 2019

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
SD	10	38,46%
SMP	7	26,92%
SMA/SMK	9	34,61%
Jumlah	26	100%

Sumber: Diolah Dari Hasil Penelitian,(2019)

Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan

No	Jumlah tanggungan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	3-5	19	73,07%
2	6-8	7	28,82%
	Jumlah	26	100%

Sumber: Diolah Dari Hasil Penelitian,(2019)

Tabel 4. Biaya Variabel Usaha Rumahan Enting-enting

No	Jenis Variabel	Jumlah (kg)	Harga (Rp)
1	Kacang	14.9	212.850
2	Gula pasir	4.80	57.600
3	Wijen	0.5	10.000
	Jumlah		280.450

Sumber: Diolah Dari Hasil Penelitian,(2019)

Tabel 5. Biaya Total Tetap Usaha Rumahan Enting-enting

No	Biaya tetap	Nilai (Rp)
1	Pajak	17.500
2	Penyusutan	49.541
	Jumlah	67.041

Sumber: Diolah Dari Hasil Penelitian,(2019)

Tabel 6. Penerimaan Rata-rata Usaha Rumahan Enting-enting

No	Jenis produksi	Produksi rata-rata (kg)/hari	Harga satuan (Rp/kg)	Penerimaan rata-rata (Rp)
1	Enting-enting	16,88	50.000	844.000
	Jumlah	16,88	50.000	844.000

Sumber: Diolah Dari Hasil Penelitian,(2019)

Tabel 7. Pendapatan Rata-rata Usaha kue Enting-enting

NO	Nama usaha	Penerimaan	Biaya rata-rata	Pendapatan rata-rata
1	Usaha Rumahan Enting-enting	844.000	437.193	396.546

Sumber: Diolah Dari Hasil Penelitian,(2019)

Tabel 8. Rata-rata Pendapatan Keluarga

No	Pendapatan dari Usaha Rumahan <i>Enting-enting</i> (Rp)	Pendapatan pekerjaan lain (Rp)	Pendapatan Suami (Rp)	Rata-rata Pendapatan keluarga (Rp)
1	369.546	309.615	1.730.769	2.435.190

Sumber: Diolah Dari Hasil Penelitian,(2019)

Tabel 9. Nilai Kontribusi Usaha Rumahan *Enting-enting* Terhadap Pendapatan Keluarga

No	Pendapatan Usaha Rumahan <i>Enting-enting</i> (Rp)	Pendapatan dari pekerjaan lain (Rp)	Pendapatan suami (Rp)	Pendapatan keluarga (Rp)	Nilai kontribusi (%)
1	396.546	309.615	1.730.769	2.435.190	15,29

Sumber: Diolah Dari Hasil Penelitian,(2019)